

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantaraan malaikat jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi manusia.²

Allah berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar menjaganya*” (QS. Al-Hijr: 15:9)

Dengan ini ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal oleh banyak orang dan telah dituliskan dalam mushaf dapat dikaji dan dipahami sepanjang masa.

Al-Qur'an merupakan kitab suci atau wahyu Allah yang sempurna dalam segala seginya, termasuk dalam diksi, terminologi, dan redaksi. Al-Qur'an dapat dikaji secara ilmiah, karena tulisannya merupakan salah satu dari keistimewaan Al-

² Departemen pendidikan nasional, *kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: balai pustaka, 2002) hal 390

Qur'an sehingga cara membacanya pun memerlukan kaidah dan aturan-aturan khusus yang terhimpun dalam satu disiplin ilmu.³

Dengan adanya aturan-aturan tersebut, tidak akan ada kesulitan sedikit pun bagi siapa saja yang hendak mempelajari Al-Qur'an. Dan ini merupakan jaminan langsung dari Allah, sebagaimana yang termaktub dalam firmanNya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS Al-Qamar: 45: 17)⁴

Al-Qur'an pada zaman Nabi Muhammad Saw. belum dibukukan dalam satu mushaf. Karena Al-Qur'an itu diturunkan secara berangsur-angsur sampai dua puluh tahun lebih, dan karena sebagian ayat-ayatnya ada yang dinaskh (diganti, tidak terpakai). Akan tetapi Al-Qur'an pada zaman Nabi betul-betul terpelihara dengan sempurna. Karnea disamping beliau Nabi menganjurkan para sahabatnya menghafalkan, juga beliau mempunyai beberapa juru tulis wahyu yang di hadapannya mereka menulis, dengan perintah dan iqrarnya.⁵

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan merupakan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, oleh sebab itu Al-Qur'an harus dibaca,

³ Musyafak ahmad, *pengaruh tahfidzul qur'an terhadap kecerdasan siswa MI* (Jebara : UNISNU 2015) hal 2

⁴Departemen Agama, *Al Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta:yayasan penyelenggara penterjemah/penafsir al qur'an) hal 390

⁵ Maftuh Bastul birri, *mari memakai rasm usmani* (Kediri: Pon Pes murotilil Qur'anil karim 2018) hal 13

dipahami, dan diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Pemeliharaan Allah pada Al-Qur'an tidak lepas dari beberapa aspek bacaan, tulisan, pemahaman dan pengamalannya. Diantara cara pembelajaran Al-Qur'an yaitu membaca, menerjemahkan dan menafsirkan.

Di dalam ayat pertama yang turun, mengandung perintah supaya membaca, yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) (خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ) (۲) (اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ) (۳) (الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ)
(۴) (عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ) (۵)

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”⁶

Rosululloh juga bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “*Sebaik-baiknya kalian adalah orang belajar dan mengajar Al-Qur'an*” HR. Bukhori⁷

⁶ Depag RI, *Al Qur'an dan terjemahannya* (Surabaya: Mahkota,1989) hal 1079

⁷ Maftuh Bastul birri, *standar tajwid bacaan Al Qur'an* (Kediri: Pon Pes Murottilil Qur'anil Karim,2019) hal 28

Pesantren menurut istilah adalah lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu keagamaan. Segala sesuatu yang diajarkan di pesantren harus mengandung nilai-nilai agama dan berlandaskan pada agama.

Pesantren berdiri atas niat untuk memberikan pendidikan dan pengajaran tentang agama Islam kepada masyarakat sehingga karenanya pesantren disebut lembaga pendidikan Islam.⁸

Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah pesantren berarti orang yang mendalami agama Islam.⁹ Sejak masa pra-kemerdekaan Indonesia, telah diketahui bahwa tradisi pesantren terbagi dua macam, yakni yang berbasis kitab atau yang disebut sebagai istilah diniyah, dan berbasis Al-Qur'an.

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang memberikan pengajaran kepada para santri, khususnya dalam mengkaji karya-karya ulama terdahulu, dengan harapan keluar dari pesantren memiliki kemampuan dalam bidang agama.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang lain, baik kekhasan dalam kurikulum, metode pembelajaran, maupun istilah-istilah yang digunakan di dalamnya seperti:

1. Kiai: Sebutan bagi pemangku, pengajar dan pendidik yang memiliki otoritas penuh;

⁸ Mufti alfiyanto, *peran pesantren dalam pembentukan moral remaja*, (2015), hal 4

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta, Balai pustaka, 1990) hal 783

2. Santri: Sebutan bagi para peserta didik yang menimba ilmu di pesantren;
3. Masjid: Fungsi masjid pada sebuah pesantren tidak hanya sebagai tempat untuk melaksanakan salat jama'ah saja, melainkan juga menjadi tempat berlangsungnya proses belajar mengajar;
4. Pondok: Yaitu tempat tinggal yang diperuntukkan bagi para santri dalam menempuh pendidikan di pesantren;
5. Kitab kuning: yaitu karya ulama-ulama salaf yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.¹⁰

Pendidikan Al-Quran merupakan hal yang wajib diterapkan di setiap pendidikan agama Islam khususnya di pondok pesantren dan lembaga-lembaga yang menganut tuntunan syariat agama Islam, Al-Quran juga merupakan salah satu pelajaran terpenting yang menjadi modal utama seorang santri dalam memahami hukum Islam dan juga modal utama untuk menyebarkan dakwah.

Pendidikan Al Qur'an yang ada di pondok pesantren HM Syarief Hidayatullah merupakan salah satu kegiatan yang ada di pesantren tersebut, Pendidikan Al Qur'an di HM Syarief Hidayatullah menggunakan metode rosm utsmani yang mana rosm utsmani sendiri menjadi tolak ukur metode Pendidikan Al Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Lirboyo, akan tetapi pondok pesantren HM Syarief Hidayatullah ini masih dikategorikan pondok baru yang berdiri pada tahun 2017 dan sudah dihuni ratusan santri, hal inilah yang menyebabkan pondok

¹⁰ Binti maunah, *Tradisi intelektual santri* (Yogyakarta: teras,2009) hal 16-18

pesantren HM Syarief Hidayatullah memiliki kendala dalam system pengajaran Al Qur'an rosm utsmani.

Sistem pelaksanaan Pendidikan Al Qur'an yang ada di pondok pesantren HM Syarief Hidayatullah menggunakan system klasikal yang mana terbagi menjadi tiga tingkatan. Pertama tingkatan I'dadiyyah, tingkatan ini mendalami materi Jet Tempur yang didalamnya terdapat pembahasan mengenai pengenalan huruf hijaiyah, cara membaca huruf, menyambung antar huruf dan mempelajari tanda baca huruf (harokat). Kedua tingkatan Ibtida'iyah, tingkatan ini mendalami materi Persiapan Membaca Al Qur'an yang didalamnya terdapat pembahasan cara baca Al Fatihah dan Tahiyat beserta surat-surat pendek yang dimulai dari surat An-Nas sampai Ad-Dhuha, dan mempraktekan makhorijul huruf, waqof, washol dan bacaan nun dan mim mati. Ketiga tingkatan Tsanawiyah, ditingkatan ini para santri mulai mempraktekan pelajaran yang didapat pada saat tingkat I'dadiyyah dan ibtida'iyah disaat inilah para santri mulai merasakan perbedaan antara pembelajaran rosm utsmani dengan rosm-rosm yang lainnya.

Adapun pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an di pondok pesantren HM Syarief Hidayatullah dilaksanakan ba'da maghrib sampai adzan isya' berkumandang, pelaksanaan ini diawali dengan murottalan yang dipimpin oleh asatidz setelah murottal itu selesai para santri diarahkan ke kelompoknya masing-masing guna melaksanakan pembelajaran Al Qur'an bersama guru pengampu yaitu para asatidz.

Maka dari itulah penulis ingin mengkaji perihal Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Rosm Utsmani Di Pondok Pesantren HM Syarif Hidayatulloh

demi memaksimalkan penerapan metode rosm utsmani di pondok pesantren HM Syarif Hidayatulloh.

B. Fokus Penelitian

Terdapat beberapa kunci penting dalam merumuskan Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Rosm Utsmani Di Pondok Pesantren HM Syarif Hidayatulloh. Oleh karenanya untuk memperoleh gambaran yang holistik, berikut rumusan masalahnya;

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode Rosm Utsmani di pondok pesantren HM Syarif Hidayatulloh?
2. Apa factor pendukung dan penghambat pembelajaran Al Qur'an metode rosm utsmani di pondok pesantren hm

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan berikut:

1. Memperoleh penjelasan tentang apa yang dikehendaki dengan metode pembelajaran Rosm Utsmani;
2. Memperoleh penjelasan terkait penerapan metode Rosm Utsmani dalam pendidikan di pondok pesantren HM Syarif Hidayatullah;
3. Memperoleh penjelasan tentang tingkat kefasihan santri HM Syarif Hidayatullah dalam membaca Al-Qur'an.

D. Kegunaan Penelitian

Perihal kegunaan penelitian ini secara umum diharapkan dapat berguna dalam upaya memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an metode Rosm Utsmani, khususnya terkait apa yang menjadi fokus penulisan skripsi ini.

Secara khusus penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak berikut:

1. Pondok Pesantren HM Syarif Hidayatulloh

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur pondok pesantren HM Syarif Hidayatulloh dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Rosm Utsmani.

2. Peserta Pengajian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan cara baca dan kefasihan santri HM Syarif Hidayatulloh dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Rosm Utsmani.

3. Pengajar

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pengajar pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Rosm Utsmani untuk menemukan cara terbaik dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami dan dimengerti.

4. Rujukan Ilmiah

Melihat sumber penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan hadirnya penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu sumber referensi ilmiah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat didefinisikan dan bisa diamati. Demi menghindari perbedaan pengertian atau kesalahpahaman, penulis akan mencantumkan beberapa definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian dengan judul Implementasi Pembelajaran Alquran Metode Rosm Utsmani Di Pondok Pesantren HM Syarif Hidayatulloh:

1. Implementasi pembelajaran Al Qur'an

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹¹ Artinya yang diterapkan dan dilaksanakan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Sedangkan pembelajaran Al Qur'an adalah suatu bentuk pengembangan, pengajaran, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang bersumber dari Al Qur'an secara kaffah (keseluruhan), baik dari segi makna, tajwid, asbabunnuzul dan lain sebagainya.

2. Metode Rosm Utsmani

Metode Utsmani dalam pembelajaran Al Qur'an adalah metode yang menggabungkan antara tiga metode, yaitu metode Riwayah, metode Diroyah, dan metode belajar membaca Al Qur'an, yang disusun dalam sebuah rangkaian materi yang mudah untuk digunakan belajar membaca Al Qur'an bagi sebuah kalangan.

3. Pondok Pesantren HM Syarif Hidayatullah

¹¹ Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995) hal 63

Pondok Pesantren HM Syarief Hidayatullah Kota Kediri didirikan pada tahun 2017 oleh KH. An'im Falahuddin Mahrus di lingkungan Pondok Pesantren Lirboyo di bawah naungan Yayasan Sunan Gunung Jati.

Dengan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembahasan dalam penelitian kali ini terbatas pada Implementasi Pembelajaran Alquran Metode Rosm Utsmani Di Pondok Pesantren HM Syarif Hidayatulloh.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berasal dari berbagai penelitian yang telah dilakukan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik yang sudah terpublikasikan atau belum, baik berupa skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya. Kegunaan penelitian ini untuk melihat sejauh mana orisinalitas penelitian yang hendak dilakukan. Berikut penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan;

1. Skripsi “Implementasi Pembelajaran Al Qur’an Dengan Metode Al Ma’arif Di Taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ) Al Itqon Patebon kendal”

Penelitian ini membahas kajian yang dilatarbelakangi oleh banyaknya metode pembelajaran Al Qur’an pada masa sekarang ini. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran al quran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran untuk anak-anak. Untuk itu metode Al Ma’arif di gunakan di TPQ Al Itqon Patebon kendal agar pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : (1) Bagaimana Implementasi pembelajara Al Qur’an dengan metode Al Ma’arif di

TPQ Al Itqon Patebon Kendal? (2) Bagaimana analisis kelebihan dan kekurangan dari Implementasi Pembelajaran Al Qur'an dengan metode Al Ma'arif di TPQ Al Itqon Patebon Kendal? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di TPQ Al Itqon Patebon Kendal. TPQ tersebut dijadikan sumber data untuk mendapatkan potret Implementasi Pembelajaran Al Qur'an dengan metode Al Ma'arif.¹²

2. Skripsi “Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto”

Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Metode yang digunakan antara lain : Metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode hafalan, metode Qiro'ati, metode sorogan (face to face), metode bandongan, metode imla' dan metode kerja kelompok. (2) Penggunaan Metode pembelajaran oleh ustadz dan ustadzah sudah sesuai dengan metode yang disampaikan penulis pada landasan teori Bab II. (3) Untuk evaluasi diadakannya hataman Khataman setiap tahun pelajaran, diadakan lomba seperti lomba Musabaqoh Hifdzil Qur'an (MHQ), Lomba cerdas cermat (LCC), dan buku prestasi mengaji santri.¹³

3. Skripsi “Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pealajaran 2017/2018”

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran AlQur'an di pondok pesantren Ta'mirul Islam . Adapun tujuan

¹² Mustagfirin, *Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode Al Ma'arif DI Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) AL Itqon Patebon* (IAIN Semarang 2015)

¹³ Muthohharoh Nurhidayah, *Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebon dalem Purwokerto*, (IAIN Purwokerto 2016)

penelitian Secara khusus adalah untuk medeskripsikan strategi Pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam.¹⁴

4. Jurnal “Pembelajaran Baca Al Qur'an Dengan Metode Usmani Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di TPQ Asy Syatiby Maron Kauman Ponorogo”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksanaan tahapan Pembelajaran baca Al Qur'an dengan metode usmani.(2) Pelaksanaan Prinsip dasar bagi guru dalam pembelajaran baca Al Qur'an dengan metode utsmani.(3) hasil kemampuan dari penerapan metode utsmani dalam pembelajaran baca Al Quran pada siswa usia Sekolah Dasar di TPQ Asy Syatibi Maron Kauman Ponorogo. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : (1) Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses Pembelajaran Al Qur'an di TPQ Asy Syatibi yaitu pembukaan, appersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan, penutup. (2) Pelaksanaan prinsip dasar guru Al Qur'an di TPQ Asy syatibi Maron, Kauman Ponorogo ini dengan menggunakan prinsip tidak menuntun, teliti, waspada serta tegas.¹⁵

5. Jurnal “ Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Dengan metode Al-Hikmah Di MI Khadijah Malang”

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis dan mendeskripsikan penerapan metode Al-Hikmah di Madrasah Ibtida'iyah Khadijah Malang.(2) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil pembelajaran Al-Hikmah di MI Khadijah

¹⁴ Muhammad Ahsan Abdullah, *Strategi Pembelajaran Al Quran Di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018* (UM Surakarta, 2018)

¹⁵ Fuzi Hanifah, *Pembelajaran Baca Al Qur'an Dengan Metode Usmani Pada Anak Sekolah Dasar Di TPQ Asy Syatibi Maron Kauman Ponorogo* (IAIN Ponorogo 2020), hal 3

Malang. (3) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kelemahan dan kelebihan metode Al Hikmah di MI Khadijah Malang. Hasil dari penelitian metode Al-Hikmah ini adalah (1) Penerapan pembelajaran metode Al-Hikmah :(a) Pembelajaran metode Al-Hikmah menggunakan teknik klasikal baca simak , klasikal murni, sorogan, (2) Hasil Pembelajaran metode Al-Hikmah (a) Penilaian dalam pembelajaran terstruktur mulai dari penilaian harian,bulanan, tahunan (b) Menyelesaikan jilid 1 sampai dengan jilid tajwid membutuhkan waktu 3 samapi 4 tahun. (3) kekurangan dan kelebihan Metode Al –Hikmah : (a) Membutuhkan guru Al Qur'an yang profesional. (b) Memerlukan waktu yang lama sekitar 4 tahun untuk lulus jilid. Kelebihan (a) Memiliki materi yang terstruktur. (b) Buku materi menjadi modal utama dalam pembelajaran (c) Alokasi waktu yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka diatas, maka penelitian yang penulis lakukan memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran Al Qur'an. Sedangkan secara umum, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan di antaranya yaitu:

1. Lokasi penelitian saat ini akan dilaksanakan di HM Syarif Hidayatulloh, sementara penelitian terdahulu dilaksanakan di tempat yang berbeda. Perbedaan ini cukup mempengaruhi hasil penelitian, karena di setiap lokasi pesantren terdapat kendala yang berbeda-beda;
2. Fokus saat ini bertujuan mendeskripsikan metode Rasm Utsmani dalam upaya meningkatkan pembelajaran di HM Syarif Hidayatulloh.

G. Sistematika Penulisan

Keberadaan sistematika ini merupakan salah satu upaya peneliti dalam menggambarkan sistem penulisan yang akan disuguhkan di dalam penelitian ini, berikut sistematika penulisan:

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini akan di isi dan dijelaskan mengenai beberapa hal berikut:

a). Konteks penelitian, b). Fokus penelitian, c). Tujuan penelitian, d). Kegunaan penelitian, e). Definisi operasional, f). Penelitian terdahulu, g). Sistematika penulisan.

BAB II: Kajian pustaka. Pada bab ini memuat seputar hal berikut:

a) Konsep, asumsi dan teori yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III: Metode penelitian, pada bagian ini kan di isi beberapa hal berikut:

a). Jenis dan pendekatan penelitian, b). Kehadiran peneliti, c). Lokasi penelitian, d). Sumber data, e). Prosedur pengumpulan data, f). Teknik analisis data, g). Pengecekan keabsahan data, h). Tahap penelitian.

BAB IV: Paparan hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang:

a). Setting penelitian, b). Paparan data dan temuan penelitian, c). Pembahasan. dalam pembagian ini akan diisi dengan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.